

LAMPIRAN I

CATATAN WAWANCARA

LAMPIRAN SALINAN WAWANCARA

Hari dan Tanggal	: Kamis, 26 Mei 2016
Waktu	: Pukul 15.30 – 16.00 WIB
Tempat	: Kantor Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pangkalpinang. Jalan Rasakunda Kec. Girimaya, Pangkalpinang
Nama Responden	: Drs. Akhmad Elvian
Jabatan	: Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pangkalpinang
1. Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pangkalpinang dalam mengembangkan potensi Pantai Pasir Padi sebagai obyek wisata bahari di Kota Pangkalpinang?	
Jawaban: Pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pangkalpinang memiliki rencana induk pengembangan pariwisata Kota Pangkalpinang. Didalam rencana induk pengembangan pariwisata Kota Pangkalpinang, perwilayahan kawasan pengembangan pariwisatanya dibagi atas 3 kawasan salah satunya, Kawasan Pengembangan Pariwisata A (KPP A) dengan tema wisata bahari dan tema dukungannya wisata budaya dengan pusat pelayanan di Kelurahan Air Itam. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah khususnya Dinas	

<p>Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pangkalpinang adalah dengan memasukan Pantai Pasir Padi ke dalam Kawasan Pengembangan Pariwisata A (KPP A) dengan tema wisata bahari dan tema dukungannya wisata budaya.</p>
<p>2. Apakah faktor-faktor yang mendukung dalam mengembangkan Pantai Pasir Padi sebagai wisata bahari di Kota Pangkalpinang?</p>
<p>Jawaban:</p> <p>Yang pertama, lokasi ataupun jarak Pantai Pasir Padi dengan pusat kota sangat dekat. Yang kedua, garis pantainya cukup panjang, kemudian memiliki tekstur pantai yang landai, berpasir putih dan padat. Sehingga Pantai Pasir Padi bisa menjadi kawasan wisata terpadu, bisa untuk olahraga pantai, bisa untuk rekreasi keluarga, bisa juga untuk kegiatan outbond dan kegiatan wisata air lainnya.</p>
<p>3. Apakah faktor-faktor yang menghambat dalam mengembangkan Pantai Pasir Padi sebagai wisata bahari di Kota Pangkalpinang?</p>
<p>Jawaban:</p> <p>Yang pertama, pada saat bulan-bulan tertentu seperti bulan Desember dan Januari tingkat abrasinya begitu tinggi yang disebabkan oleh besarnya gelombang pasang dari Selat Karimata sehingga merusak fasilitas-fasilitas pariwisata yang sudah dibangun. Yang kedua, kondisi lahan yang ada di kawasan Pantai Pasir Padi umumnya sudah dimiliki oleh masyarakat sekitar dengan sertifikat hak milik. Sehingga pengembangan dari pemerintah kota hanya bisa membuat peraturan ataupun regulasi yang berhubungan dengan rencana tata lahan dan bangunan kemudian menyusun <i>DED</i> untuk kawasan-kawasan yang diperuntukan bagi kepentingan umum.</p>
<p>4. Apakah keunggulan yang dimiliki Pantai Pasir Padi terkait wisata bahari?</p>
<p>Jawaban:</p>

Keunggulan dari pantai Pasir Padi adalah potensi pantai pasir padi yang natural, garis pantainya panjang, kemudian pantainya landai, berpasir putih dengan tekstur yang padat, lokasi yang strategis, terdapat beberapa tempat makan yang menyajikan hasil olahan laut segar, ada beberapa atraksi adat dan budaya seperti budaya *Peh Chun* di pantai pasir padi.

5. Apakah kelemahan yang dimiliki Pantai Pasir Padi terkait wisata bahari ?

Jawaban:

Kelemahan yang dimiliki Pantai Pasir Padi adalah kualitas SDM yang rendah, tidak adanya manajemen khusus yang mengelola Pantai Pasir Padi, aksesibilitas yang belum baik. Tapi kelemahan itu nantinya akan diatasi dengan program-program yang sudah direncanakan untuk segera dilaksanakan.

6. Apakah peluang yang dimiliki Pantai Pasir Padi terkait wisata bahari?

Jawaban:

Peluang yang dimiliki Pantai Pasir Padi adalah adanya usaha wisata skala kecil yang mulai bermunculan di kota Pangkalpinang, *visit archi Babel* dan investasi hotel berbintang yang akan diusulkan oleh pemilik lahan dan investor-investor lainnya dalam mengembangkan kawasan Pantai Pasir Padi. Di samping itu, Pantai Pasir Padi memiliki potensi yang unggul karena berdekatan dengan satu kawasan wisata yaitu *Bangka Botanical Garden (BBG)*. *Bangka Botanical Garden* nantinya akan dibuat konektivitasnya melalui sungai menuju Pantai Pasir Padi, sehingga ketika orang berwisata ke *Bangka Botanical Garden* bisa juga langsung menyusuri sungai dan masuk ke kawasan Pantai Pasir Padi.

7. Apakah ancaman yang dimiliki Pantai Pasir Padi terkait wisata bahari?

Jawaban:

Ancaman yang dimiliki Pantai Pasir Padi adalah kondisi alam pantai pasir

padi yang rusak yang diakibatkan tingkat abrasi yang begitu kuat pada bulan Desember dan Januari, masyarakat sekitar kawasan pantai pasir padi belum menata diri untuk sadar wisata, persaingan dengan daerah lain yang sama potensinya dan mahal nya harga lahan yang ada disekitar kawasan pantai pasir padi.

Pangkalpinang,.....2016

**Kepala Dinas Kebudayaan,
Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota
Pangkalpinang**

Drs. Akhmad Elvian

NIP 196510141989031004

LAMPIRAN II

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan.01

Tanggal Pengamatan	: Minggu, 22 Mei 2016
Waktu Pengamatan	: 10.00 WIB s.d selesai
Tempat Pengamatan	: Obyek wisata Pantai Pasir Padi
Observer	: Reza Fahmi
Materi	: Pengamatan potensi Pantai Pasir Padi sebagai Wisata bahari

Catatan Pendahuluan:

Sebelum melakukan observasi, peneliti memeriksa kembali kamera yang akan digunakan, apakah dapat bekerja dengan baik dan apakah baterainya cukup untuk melakukan pengamatan selama 15 – 60 menit. Kemudian, peneliti memasuki kawasan obyek wisata Pantai Pasir Padi dengan meminta izin kepada petugas yang berjaga diloket tiket pintu masuk Pantai Pasir Padi untuk melakukan penelitian.

Kehadiran peneliti disambut dengan baik oleh petugas yang berjaga diloket tiket pintu masuk Pantai Pasir Padi dan langsung dipersilahkan masuk untuk melakukan observasi.

Catatan Deskriptif:

Peneliti memulai melakukan observasi di Pantai Pasir Padi untuk melihat kondisi sesungguhnya yang ada di Pantai Pasir Padi. Sejauh ini, Pantai Pasir Padi belum dikelola secara profesional yang dibuktikan dengan minimnya fasilitas sarana rekreasi wisata bahari. Kondisi ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana pendukung wisata bahari Pantai Pasir Padi yang belum memungkinkan untuk membuka bentuk pelayanan wisata yang menarik.

Setelah itu, peneliti mewawancarai beberapa pengunjung yang ada di obyek wisata Pantai Pasir Padi mengenai potensi Pantai Pasir Padi sebagai wisata bahari. Seharusnya, potensi yang ada harus dikelola secara profesional dan maksimal dengan menyediakan fasilitas sarana rekreasi wisata bahari seperti, fasilitas sarana rekreasi wisata air, olahraga air, acara adat ataupun tradisional, ekowisata bahari dan menyediakan paket wisata berupa ekonomi edukatif sehingga nantinya para pengunjung semakin tertarik untuk berwisata.

Catatan Reflektif:

Peneliti mengawali observasi dengan melihat kondisi sesungguhnya yang ada di Pantai Pasir Padi, kemudian mewawancarai beberapa pengunjung. Topik yang diangkat mendapatkan respon yang baik dari pengunjung, sehingga data penelitian sejalan dengan hasil pengamatan.

Catatan Lapangan.02

Waktu Pengamatan : Kamis, 26 Mei 2016
Jam : Pukul 15.30 s.d. 16.00 WIB.
Tempat : Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Pangkalpinang
Responden : Drs. Akhmad Elvian
Materi : Wawancara mengenai potensi pantai Pasir Padi sebagai wisata bahari dan analisis SWOT

Catatan Pendahuluan:

Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap media rekam handphone yang akan digunakan, apakah dapat bekerja dengan baik dan apakah baterainya cukup untuk melakukan wawancara selama 15 – 30 menit.

Kehadiran peneliti disambut dengan baik oleh resepsionis sekretariat Disbudparpora dan dipersilahkan untuk duduk di ruang tunggu. Selang beberapa lama, AE hadir dan duduk berhadapan dengan peneliti. Peneliti membuka percakapan dengan memperkenalkan diri dan memohon ijin melakukan wawancara. Peneliti menjelaskan kepada AE bahwa wawancara yang dilakukan akan direkam dengan menggunakan media handphone.

Catatan Deskriptif:

Peneliti membuka wawancara dengan memperkenalkan diri dan memohon AE memperkenalkan diri dan jabatannya.

Pada bagian awal, AE menjelaskan kebijakan yang diambil dalam mengembangkan potensi pantai Pasir Padi sebagai wisata bahari adalah dengan menjadikan pantai Pasir Padi masuk dalam Kawasan

Pengembangan Pariwisata A (KPP A) dengan tema wisata bahari dan tema dukungannya wisata budaya.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan potensi pantai Pasir Padi adalah yang pertama faktor pendukung yaitu, jarak pantai dengan pusat kota sangat dekat, memiliki garis pantai yang cukup panjang dan memiliki tekstur pantai yang landai, berpasir putih dan padat. Yang kedua faktor penghambat yaitu, tingkat abrasinya tinggi karena begitu besarnya gelombang pasang dari Selat Karimata sehingga merusak fasilitas-fasilitas pariwisata yang sudah dibangun. Selanjutnya, kondisi lahan yang ada di kawasan Pantai Pasir Padi umumnya sudah dimiliki oleh masyarakat sekitar dengan sertifikat hak milik.

Keunggulan dari pantai Pasir Padi adalah potensi pantai pasir padi yang natural, garis pantainya panjang, kemudian pantainya landai, berpasir putih dengan tekstur yang padat, lokasi yang strategis, terdapat beberapa tempat makan yang menyajikan hasil olahan laut segar, ada beberapa atraksi adat dan budaya seperti budaya *Peh Chun* di pantai pasir padi.

Kelemahan dari pantai Pasir Padi adalah kualitas SDM yang masih rendah, tidak ada manajemen khusus yang mengelola pantai pasir padi, aksesibilitas yang belum baik dan sulitnya memperoleh informasi obyek wisata peta dan petunjuk jalan bagi wisatawan.

AE menjelaskan bahwa peluang terbaik pantai Pasir Padi adalah adanya usaha wisata skala kecil yang mulai bermunculan di kota Pangkalpinang, *visit archi Babel* dan investasi hotel berbintang yang akan diusulkan oleh pemilik lahan dan investor-investor lainnya dalam mengembangkan kawasan Pantai Pasir Padi.

Ancaman dari pantai Pasir Padi adalah tidak adanya komitmen dari pemerintah, kondisi alam pantai pasir padi yang rusak,, masyarakat sekitar kawasan pantai pasir padi belum menata diri untuk sadar wisata, persaingan

dengan daerah lain yang sama potensinya dan mahal nya harga lahan yang ada disekitar kawasan pantai pasir padi.

Catatan Reflektif:

Pada saat wawancara, AE menunjukkan sikap yang sangat ramah dan antusias dengan penelitian yang sedang disusun. Topik yang diangkat juga mendapat tanggapan yang baik. Kondisi ini kontras dengan apa yang peneliti rasakan, mengingat begitu sulit untuk dapat bertemu dengan AE.

LAMPIRAN III

LEMBAR OBSERVASI

No	Indikator	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
A.	Kelengkapan Fasilitas Sarana Umum			
1.	Mushola	✓		Kondisi luar dan dalam bangunan mushola sangat baik
2.	WC umum	✓		Kondisi wc umum cukup baik, tetapi ketersediaan fasilitas wc umum masih minim. Harus ada penambahan fasilitas wc umum
3.	Tempat bilas	✓		Kondisi tempat bilas cukup baik, tetapi ketersediaan fasilitas tempat bilas masih minim. Harus ada penambahan fasilitas tempat bilas
4.	Kamar ganti	✓		Kondisi kamar ganti cukup baik, tetapi ketersediaan fasilitas kamar ganti masih minim. Harus ada penambahan fasilitas kamar ganti
5.	Papan petunjuk arah		✓	Belum tersedianya papan petunjuk arah
6.	Penjaga pantai		✓	Belum tersedianya penjaga pantai yang bertugas mengawasi kegiatan para pengunjung di kawasan air pantai
7.	Pos keamanan	✓		Kondisi bangunan pos

No	Indikator	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
				keamanan cukup baik
8.	Lahan parkir	✓		Sistem perparkiran otomatis
9.	Wahana bermain anak	✓		Kondisi wahana bermain anak cukup baik, harus ada penambahan wahana bermain lainnya
10.	Restoran <i>Sea food</i>	✓		Banyak terdapat restoran yang menyediakan hasil olahan laut
11.	Pusat informasi	✓		kondisi pos pusat informasi yang tersedia terkadang terlihat tanpa ada petugas yang berjaga
12.	Pos retribusi	✓		Pelayanan di pos retribusi memuaskan
B	Fasilitas Sarana Wisata Bahari			
1.	Ketersediaan Fasilitas Olahraga Air/Wisata Air		✓	Belum tersedianya fasilitas olahraga air yang mendukung kegiatan para pengunjung
2.	Ketersediaan Acara Tradisional	✓		Ketersediaan acara tradisional yang ada di Pantai Pasir Padi sangat baik
3.	Ketersediaan Paket wisata Ekonomi Edukatif		✓	Belum tersedianya fasilitas paket wisata ekonomi edukatif yang mendukung kegiatan para pengunjung
4.	Ketersediaan Kuliner (restoran <i>seafood</i>)	✓		Ketersediaan kuliner (restoran <i>seafood</i>) yang ada di Pantai Pasir Padi

No	Indikator	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
				sangat baik
5.	Ketersediaan Ekowisata Bahari		✓	Belum tersedianya ekowisata bahari yang mendukung potensi Pantai Pasir Padi sebagai wisata bahari

Pangkalpinang,.....2016

Mengetahui,
KASI .Objek dan Daya Tarik Wisata
Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda
Dan Olahraga Kota Pangkalpinang

Observer

MUJONO
 (.....)

REZA FAHMI
 (.....)